

## Pentingnya Media "Pamtar" untuk Perkembangan Bahasa Anak

Sita Aulia Rahma<sup>1</sup>, Intan Prastihastari Wijaya<sup>2</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2</sup>

[sitaaulia27@gmail.com](mailto:sitaaulia27@gmail.com)<sup>1</sup>, [intanwijaya@unpkediri.ac.id](mailto:intanwijaya@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Learning media is a means used by educators in conveying learning material. In the scope of early childhood education, the use of media is needed by educators so that children more easily understand material through concrete objects, so teachers need to innovate to develop media that is attractive to children. One form of media innovation is PAMTAR media (Smart Miniature Board) which can develop children's early reading skills. With this media, children can learn to read beginning in a fun way. The purpose of this study was to develop media to improve early reading skills in children in a fun way. The results of the study are expected to be able to optimally improve children's early reading skills.

**Keywords:** *Language, PAMTAR Media*

### ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam lingkup pendidikan anak usia dini, penggunaan media sangat diperlukan oleh pendidik agar anak lebih mudah memahami materi melalui benda yang konkret, sehingga guru perlu berinovasi mengembangkan suatu media yang menarik bagi anak. Salah satu bentuk inovasi media yaitu media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) yang dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. Dengan adanya media ini, anak dapat belajar membaca permulaan dengan cara yang menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan cara yang menyenangkan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak secara optimal.

**Kata Kunci:** Bahasa, media PAMTAR

## PENDAHULUAN

Aspek perkembangan bahasa menjadi hal terpenting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Menurut Vygotsky dalam Etnawati (2022) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan kemampuan penting yang harus diasah dalam pendidikan anak usia dini, hal ini dikarenakan bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi, menyampaikan pesan, pendapat serta memahami orang lain. Selain itu, bahasa merupakan alat interaksi sosial untuk membantu mengembangkan kemampuan sosial anak (Jailani, 2018). Pada anak usia dini, kemampuan bahasa meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Dhieni & Fridani, 2017).

Perkembangan bahasa dalam kemampuan membaca masih menjadi persoalan yang selalu diperbincangkan dalam pendidikan anak usia dini. Melalui membaca, anak akan menambah kosa-kata yang dimilikinya, menambah pengetahuan serta merangsang kemampuan kognitif dan motorik halus. Kegiatan membaca yang dilakukan pada jenjang anak usia dini tentu berbeda dengan membacanya orang dewasa. Kegiatan pada usia dini disebut dengan membaca permulaan. Menurut Dhieni dalam Wibiarani (2018), membaca permulaan merupakan suatu kegiatan yang mencakup mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi dengan maknanya dan menarik kesimpulan mengenai bacaan tersebut. Aspek perkembangan bahasa dalam membaca permulaan secara spesifik berfokus pada kegiatan pengenalan huruf, perkembangan kosa-kata, kelancaran dalam bicara, pemahaman akan tulisan dan yang berkaitan dengan simbol (McLachlan dkk., 2012). Sedangkan menurut Herlina (2019), Membaca permulaan merupakan tahapan membaca paling awal yang dilakukan oleh anak yang dimulai dari anak senang membaca buku dan aktivitas membaca, mampu membaca label atau memaknai gambar, mampu mengenali huruf serta mengenali kosa-kata sederhana.








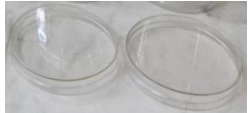
Selama ini telah diketahui bahwa masih banyaknya pendidik PAUD yang mengajar menggunakan metode lama. Banyak pendidik yang selalu menggunakan media papan tulis dan mendikte huruf-huruf dalam mengajarkan membaca permulaan, sehingga kegiatan cenderung membosankan dan membuat anak menjadi jenuh serta tidak menyukai kegiatan membaca permulaan. Dalam hal ini tentunya sebagai pendidik perlu melakukan inovasi dalam kegiatan belajar di PAUD karena karakteristik belajar anak usia dini adalah belajar melalui bermain. Pendidik dapat berinovasi pada metode pembelajaran yang digunakan serta melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahdi dan Yunitasari, peran media pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi anak untuk dapat membaca dengan optimal (Nahdi & Yunitasari, 2019). Pemanfaatan media seharusnya menjadi hal penting dalam kegiatan belajar di PAUD agar dapat membantu anak dalam memperoleh pengalaman yang bermakna (Lestarinigrum & Prastihastari Wijaya, 2020). Namun pada kenyataannya,

penggunaan media dalam pembelajaran pada anak usia dini belum bisa optimal dikarenakan beberapa alasan seperti tidak tersedianya biaya yang mencukupi dalam pembuatan media, terbatasnya waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran, sulitnya mencari media yang tepat dan lain lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu untuk meneliti terkait pentingnya mengembangkan sebuah media PAMTAR yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa dalam membaca permulaan anak dengan lebih optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak yang sesuai dengan karakteristik anak, kondisi, biaya dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

**PEMBAHASAN  
 MEDIA PAMTAR**

Media pamtar merupakan media yang terbuat dari bahan dasar kardus dan dimodifikasi menjadi sebuah bentuk objek. Alat permainan edukatif ini dapat dimainkan secara kelompok maupun individu, sedangkan cara penggunaannya sesuai intruksi yang diberikan oleh pendidik. Berikut bahan bahan yang digunakan dalam pembuatan media pamtar dan contoh media yang akan dikembangkan:

Alat	Bahan	
Cutter 	Kardus 	Printable huruf dan angka 
Lem Tembak 	Krayon 	
Gunting 	Kertas Karton 	Tutup botol bening 

Gambar 2. Alat dan bahan media pamtar



Gambar 3. Contoh media pamtar

Manfaat media pamtar diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah kebhendaharaan bahasa anak.
2. Mengajak anak untuk belajar mengenal huruf dan angka dengan cara menyenangkan.
3. Menumbuhkan rasa gemar membaca pada anak.
4. Melatih konsentrasi anak.

### Tujuan Media

Media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) merupakan salah satu alat permainan edukatif atau media yang dapat ditawarkan sebagai solusi untuk meningkatkan perkembangan bahasa khususnya pada kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Sebelum mengajarkan anak membaca, tentu sebagai pendidik hendaknya perlu mengenal konsep kesiapan membaca seperti mengenal simbol, huruf, angka, merangkai suku kata menjadi kata dan kalimat. perkembangan bahasa anak tidak serta-merta dapat diraih dengan mudah, tentunya memerlukan proses dengan memberikan stimulus yang berkelanjutan, konsisten serta menyenangkan melalui kegiatan bermain.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang pentingnya media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) untuk perkembangan bahasa anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan menarik sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

### Keunggulan dan Kelemahan Media

Media dirancang untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan kualitas pembelajaran agar anak dapat belajar membaca permulaan dengan lebih optimal. Oleh karena itu, pengembangan media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

- a. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- a. Anak bermain aktif melibatkan panca inderanya dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih interaktif.
- b. Mampu menyampaikan materi yang abstrak.
- c. Media mudah untuk dibuat dan digunakan.
- d. Hanya membutuhkan sedikit dana dalam pembuatan media.
- e. Dapat menumbuhkan rasa gemar membaca pada anak.

Meski memiliki banyak keunggulan namun media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) ini memiliki kekurangan yaitu:

- a. Media terbuat dari kardus sehingga mudah rusak dan rapuh apabila tidak disimpan dengan baik.
- b. Perlu penyediaan media lebih dari satu unit dalam kegiatan belajar karena antusias anak didik dalam menggunakan media tersebut.

### Cara Penggunaan Media

Penggunaan media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) dalam pembelajaran dapat dimainkan secara individu maupun kelompok. Cara penggunaan media ini adalah sebagai berikut :

- a. Anak-anak dikumpulkan menjadi satu di dalam kelas.
- b. Guru menjelaskan memberikan pertanyaan pemantik tentang topik yang akan anak pelajari pada hari tersebut.
- c. Guru menjelaskan mengenai aturan bermain, manfaat dan cara penggunaan media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar).
- d. Anak-anak diminta untuk membuat kelompok kecil. Masing-masing kelompok beranggotakan 2-3 anak.
- e. Anak-anak belajar bereksplorasi mengenal huruf atau angka dengan cara menarik *printable* lalu menirukan bentuk pada tutup toples yang ada di media tersebut menggunakan spidol.
- f. Jika sudah selesai, anak anak dapat membersihkan tutup toples pada media tersebut menggunakan penghapus lalu dilanjut kembali menarik *printable* dan melanjutkan ke huruf dan angka berikutnya.

### KESIMPULAN DAN HARAPAN

Pengembangan media "PAMTAR" ini untuk meningkatkan perkembangan bahasa yang berfokus pada kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Selain itu, peneliti juga melakukan pengembangan media ini agar pembelajaran anak usia dini menjadi lebih menarik, menyenangkan, bervariasi dan lebih bermanfaat bagi anak. Adanya media ini diharapkan dapat membantu anak meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Bahan yang digunakan dalam pembuatan media ini mudah dijangkau oleh pendidik, murah dan tentunya aman bagi anak. Media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) ini berbentuk papan yang dimodifikasi menyerupai berbagai bentuk objek yang menarik bagi anak.

Media PAMTAR (Papan Miniatur Pintar) ini dapat dimainkan secara individu maupun kelompok, sehingga selain mengembangkan kemampuan bahasa, media juga juga dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan motorik halus anak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dhieni, N., & Fridani, L. (2017). *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Haryati, S. (2012). Research And Development( R & D ) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5, 355.
- Jailani, M. S. (2018). Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.36>
- Lestarinigrum, A., & Prastihastari Wijaya, I. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PANGGUNG BONEKA TANGAN. *Nusantara of Research*.
- McLachlan, C., Nicholson, T., Fielding-Barnsley, R., Merce, L., & Ohi, S. (2012). Literacy in early childhood and primary education: Issues, challenges and solutions. In *Literacy in Early Childhood and Primary Education: Issues, Challenges and Solutions* (Issue 15). <https://doi.org/10.1017/CBO9781139519397>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Wibiarani, S. (2018). Penggunaan Busy Book dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di Era Milenial. *SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD*, 2(Desember), 11–14.